

PROPOSAL

PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR



PONDOK PESANTREN AL-IDHHAR
MEKARJAYA KALIMANNGIS MANONJAYA
TASIKMALAYA

PROPOSAL

PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Nama Pesantren	: Al-Idhhar
Status Pesantren	: Swasta
Alamat Pesantren	
Dusun	: Mekarjaya
Desa	: Kalimanggis
Kecamatan	: Manonjaya
Kabupaten	: Tasikmalaya
Provinsi	: Jawa Barat
Nomor Tlp.	: 081220776443—085320127426

TAHUN ANGGARAN 2016



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

PROFIL PONDOK PESANTREN

1. Nama : Pondok Pesantren Al-Idhhar
2. Alamat
 - a. Kelurahan : Mekarjaya
 - b. Desa : Kalimanggis
 - c. Kecamatan : Manonjaya
 - d. Kabupaten : Tasikmalaya
 - e. Provinsi : Jawa Barat
 - f. No. Tlp/Hp : 081220776443—085320127426
3. Nama Yayasan : Yayasan Al-Idhhar (Notaris Tina Setiatin Solihin, akta nomor 15 tanggal 18 Februari 2012)
4. Alamat Yayasan : Manonjaya Tasikmalaya
5. Tahun Didirikan : 1985
6. Tahun Beroperasi : 1985
7. Kepemilikan Tanah
 - a. Status Tanah : Tanah Wakaf
 - b. Luas Tanah : 5.600 m² (400 Bata)
8. Nomor Rekening : 3210385745 (Bank BCA, a.n. KH. Mimin Muhaimin)—0027040314100 (Bank BJB, a.n. Yayasan Al-Idhhar Kalimanggis)
9. Website : www.al-idhhar.org



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN
AL-IDHCHAR
Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

Tasikmalaya, 16 Februari 2016

Nomor : Ponpes/Al-Idhhar/015-II/2016
Lampiran : 1 Berkas
Prihal : Permohonan Bantuan Dana Pembangunan Pondok Pesantren

Kepada
YTH.....
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wrwb.
Dengan Hormat.

Bersama ini, dengan penuh kerendahan hati, kami selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Idhhar, mengajukan permohonan bantuan dana untuk pembangunan Pondok Pesantren Al-Idhhar berikut fasilitasnya, sebesar Rp. **9.879.135.000,00** (*Sembilan Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah*). Dengan rincian terlampir, sebagai ikhtiar untuk membangun sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Idhhar.

Sebagai pertimbangan, kami paparkan di lembar berikutnya, proposal pembangunan Pondok Pesantren Al-Idhhar disertai dokumen pendukung lainnya.

Demikian, atas segala perhatian dan keberkenanannya, kami ucapkan terima kasih. *Jazakumullah ahsanal jaza.*

Pimpinan PP. Al-Idhhar,

KH. M. Muhaimin



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

PROFIL DAN SEJARAH PONDOK PESANTREN AL-IDHHAR

Pondok Pesantren Al-Idhhar didirikan pada tahun 1985 oleh KH. Mimin Muhaemin, dengan berbekal rekomendasi para ulama di seputaran Manonjaya.

Terletak di Dusun Mekarjaya, Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Pondok Pesantren Al-Idhhar mengusung pola pendidikan salafi yang konsisten pada kajian kitab-kitab kuning dan tahfidzul qur'an—menghafal Al-Qur'an.

Dalam lintas sejarahnya, nama Al-Idhhar identik dengan kegelisahan KH. Mimin Muhaemin ketika mondok di beberapa pesantren—hampir selama 23 tahun lebih—saat mengalami kesulitan memahami materi kitab-kitab kuning. Sehingga, muncul inisiatif, akan mengemukakan nama Al-Idhhar yang berarti “jelas” jika suatu saat mendirikan pesantren. Sehingga, dengan “menjelaskan” setiap materi kitab-kitab kuning, diharapkan tidak ada santri yang mengalami kendala yang cukup dalam memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan.

Pada awalnya, sebelum Pondok Pesantren Al-Idhhar didirikan, merupakan kajian pengajian kitab kuning yang hanya diikuti oleh sahabat-sahabat dekat dari KH. Mimin Muhaemin. Proses pengajiannya berlangsung ketika Ramadhan, dan bertempat di rumah. Seiring berjalannya waktu, pun dengan meminta rekomendasi dari beberapa ulama setempat, akhirnya pada tanggal 15 September 1985 dibangun beberapa ruang santri dan berlanjut pada pembangunan masjid, di atas tanah wakaf dari keluarga juga dari beberapa donatur.

Kini, fokus Pondok Pesantren Al-Idhhar adalah melahirkan sebanyak-banyak kiai yang bukan hanya fasih berbicara hukum Islam, tetapi juga mengerti realitas sosialnya. Tentu dengan tidak menanggalkan budaya tradisional kepesantrenan sebagai identitas yang tidak boleh pudar.[]



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN
AL-IDHHAR
Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

**DESKRIPSI TERKINI (KONDISI FISIK)
PONDOK PESANTREN AL-IDHHAR**

Pengantar

Setelah melewati 30 tahun sejak didirikan, dan berhasil me-*muqim*-kan (melahirkan santri-santri yang kemudian membangun pesantren sendiri di tempat asalnya), juga pengabdianannya kepada masyarakat dalam mengawal aktivitas keagamaan, kondisi PP. Al-Idhhar cenderung stagnan secara fisik. Tanpa perubahan signifikan.

Awalnya, kondisi sedemikian di atas, tidak menjadi persoalan. Namun, seiring beranjaknya waktu dan kondisi bangunan yang lapuk, kegiatan mengaji (belajar-mengajar) di PP. Al-Idhhar, perlahan terganggu. Dan sepenuhnya tersadari, para santri membutuhkan bangunan baru yang lebih kondusif untuk melanjutkan aktivitasnya.

Berikut kami paparkan, beberapa kebutuhan (mendesak) mengingat kondisi fisik pesantren yang cukup mengkhawatirkan. Harapannya, dengan mengurai deskripsi terkini PP. Al-Idhhar ini, bisa mengetuk hati saudara/i, bapak/ibu, dan saudara/i kaum muslimin di mana pun berada.

Asrama Santri Putra

Bangunan memanjang satu lantai, sekira 60 meter, dengan atau genting dan langit-langit *bilik*, saat ini sudah dirubuhkan—sekira setengah tahun lalu. Hal ini, bersandar pada pertimbangan serius, bahwa bangunan awal PP. Al-Idhhar (sejak pertama didirikan) sudah tidak layak huni.

Kerusakan parah bagian atap yang kerap bocor saat hujan, tak jarang menimbulkan konsleting. Bahkan nyaris kebakaran untuk bagian kamar santi paling ujung selatan. Sementara, tiang-tiang penyangga pun sudah lapuk digrogoti rayap, dan sebagian diganti karena nyaris tidak berfungsi. Bagian lain, semisal jendela, pintu, dan sekat pemisah antar-kamar sudah tampak rusak.



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

Berpijak pada kondisi demikian, bangunan tersebut kami rubuhkan. Bukan hanya karena sudah tidak kondusif lagi untuk menopang proses mengaji (belajar-mengajar) juga beristirahat para santri, namun sampai pada kondisi yang membahayakan. Oleh karenanya, dibutuhkan bangunan baru—mengingat sementara ini para santri menginap di tiga ruang kelas yang berfungsi ganda: Tempat beristirahat, sekaligus tempat mengaji, juga di hari tertentu dipakai untuk pengajian mingguan masyarakat sekitar.

Saat ini, PP. Al-Idhhar memiliki tanah wakaf seluas 5.600 m² (400 bata). Di bagian belakang, tanah seluas 50x12 meter sudah dipasang fondasi, berupa tiang yang berjumlah sesuai rencana pembangunan (gambar bangunan terlampir). Akan tetapi, prosesnya terhenti karena keterbatasan dana. Sehingga, untuk saat ini, mengingat bangunan awal sudah dirubuhkan, membangun asrama baru menjadi prioritas kami. Sehingga, memungkinkan untuk terus memaksimalkan proses belajar-mengajar di PP. Al-Idhhar. Terlebih animo masyarakat sekitar untuk memondokkan putra-putrinya, terbilang cukup besar. Akan tetapi, sarana yang kami miliki kerap menjadi tembok tebal yang menghalangi niat baik tersebut.

Demikianlah, semoga deskripsi singkat rencana pembangunan asrama putra di PP. Al-Idhhar ini bisa menjadi rujukan berarti untuk langkah berikutnya. Terkait rincian dana, yang berhubungan dengan rencana pembangunan, akan kami lampirkan di halaman berikutnya.

Asrama Santri Putri

Pada awal berdirinya, asrama putri di PP. Al-Idhhar berada satu atap dengan asrama putra yang sudah rubuhkan. Akan tetapi, seiring dengan dirubuhkannya asrama putra tersebut, santri putri tidak memiliki tempat untuk beristirahat. Hal ini, dikarenakan bangunan kelas yang saat ini ditempati—sementara—oleh santri putra, tidak memungkinkan untuk ditempati pula oleh santri putri.

Imbasnya, santri putri dari luar kota memutuskan pulang. Dan yang rumahnya berdekatan dengan pesantren, mengaji dengan cara *ngalong*



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

(datang ketika jadwal mengaji, kemudian pulang ke rumah masing-masing, tanpa mondok di pesantren). Tentu, keadaan demikian bukanlah sesuatu

yang mengenakan. Terlebih, jika mengaji sampai larut malam. Atau saat harus mengaji selepas Subuh.

Saat ini, ada sekira 50 lebih santri putri yang *ngalong*. Dan tak terhitung orang tua calon wali santri—dari luar kota—yang datang ingin memondokkan putrinya. Namun sarana yang kami miliki, tidak memungkinkan untuk menerima santri putri untuk pula mondok di pesantren. Oleh karenanya, pembangunan asrama santri putri pun, menjadi prioritas kami berikutnya.

Sampai hari ini, rencana pembangunan asrama putri belum terealisasi sepenuhnya. Rencana pembangunannya, bertempat di lantai dua, satu atap dengan rumah pimpinan pesantren—yang juga setengah bangunan rumah tersebut difungsikan untuk ruang mengaji para santri.

Demikianlah, deskripsi asrama santri putri dan rencana proses pembangunannya. Terkait detail dana yang dibutuhkan, akan kami lampirkan di lembaran berikutnya.

Kamar Mandi dan Dapur Umum

Belum memiliki kamar mandi khusus untuk santri. Baik putra. Juga demikian hal dengan santri putri. Sementara ini, para santri menumpang kamar mandi Masjid Jami’—yang juga Masjid Pesantren.

Rencana pembangunan kamar mandi untuk santri putra, sementara disatu-bangunkan dengan pembangunan asrama putra. Pun sama hal dengan kamar mandi untuk santri putri, dibangun secara bersamaan dengan asrama putri.

Sementara pembangunan dapur umum, yang sementara ini menempati gubuk tungku seluas 4x3 meter yang sesekali dibasahi hujan karena tidak ber dinding, pun akan disesuaikan dengan proses pembangunan asrama



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

putra, juga asrama putri. Dengan kata lain, saat ini para santri tidak memiliki bangunan permanen untuk memasak.

Demikianlah, deskripsi kamar mandi dan dapur umum. Semoga seiring berjalannya rencana pembangunan asrama untuk putra dan putri, ruang lain pun akan terbangun secara bersamaan.

Ruang Kelas

Uniknya, sejak pertama kali didirikan PP. Al-Idhhar tidak memiliki ruang kelas khusus. Meskipun saat ini ada tiga ruangan baru—yang awalnya difungsikan sebagai ruangan kelas—namun, sementara ditempati dan menjadi kamar para santri.

Sebelumnya, dan masih hingga saat ini, “ruang kelas” untuk mengaji (belajar-mengajar) menempati beberapa ruang lain, di antaranya, ruang tamu rumah pimpinan pesantren, sisa ruang dari kamar santri, juga tentunya Masjid Pesantren—yang merangkap menjadi Masjid Jami’.

Tidak ada persoalan berarti. Hanya saja, pembangunan ruang kelas dirasa perlu untuk memaksimalkan proses mengaji, pembelajaran, di PP. Al-Idhhar. Sehingga, diharapkan bisa meningkatkan semangat belajar para santri.

Demikianlah, deskripsi ruang kelas di PP. Al-Idhhar. Kemungkinan besar, jika proses pembangunan asrama (putra dan putri) terealisasi, ruang kelas bisa terbangun pula—bisa jadi dengan memaksimalkan ruangan yang ada.

Prioritas Pembangunan, Realisasi, dan Sumber Dana

Deskripsi bangunan fisik di PP. Al-Idhhar mencerminkan secara utuh apa yang dibutuhkan pesantren dalam waktu dekat—meskipun memerlukan proses yang lumayan panjang. Akan tetapi, setidaknya pembangunan asrama putra dan asrama putri merupakan prioritas utama, mengingat asrama adalah tempat santri mengaji, beraktivitas, pun tentunya beristirahat.



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

Bangunan lain, sama pentingnya. Namun, dirasa akan “mengikuti” jika pembangunan asrama terealisasi. Artinya, bangunan-bangunan pendukung lainnya, bisa disatukan dengan proses pembangunan asrama santri—yang saat ini masih berbentuk fondasi (untuk asrama putra), dan sedang berlangsung untuk asrama putri. Terlebih, menimbang animo masyarakat yang ingin memondokkan putra-putrinya, tentu pembangunan asrama ini menjadi sedemikian penting untuk sesegera mungkin terwujud.

Merealisasikan proses pembangunan tersebut, dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Sementara ini, proses pembangunan di PP. Al-Idhhar bergantung pada dana dari donatur dan swadaya masyarakat. Kepedulian masyarakat sekitar dan para donatur, baik dari dalam dan luar kota, sangat menentukan sebagai ikhtiar bersama untuk menjadikan pesantren sebagai pusat pembentukan karakter dan moralitas anak bangsa: Yang berilmu, yang beragama.

Demikianlah, selalu ada prioritas dalam hal apa pun. Termasuk proses pembangunan—dan peluasan—di PP. Al-Idhhar, yang—sementara ini—menitikberatkan pada pembangunan asrama putra dan putri. Sehingga, diharap mampu memfasilitasi para santri untuk mengaji, belajar, dan mengabdikan: Kepada Allah SWT., Kepada Rasulullah SAW., kepada amanat orang tuanya, kepada titah dan nasihat para gurunya.

Penutup

Rusaknya beberapa fasilitas di PP. Al-Idhhar, secara langsung berimbas pula pada aktivitas para santri. Keberlangsungan belajar-mengajar. Juga kegiatan mengaji. Dan apa yang sudah terdeskripsikan secara singkat—tentang bangunan fisik di PP. Al-Idhhar—semoga menjadi pertimbangan khusus bagi para donatur, untuk bersama ikut serta merealisasikan niat baik termaksud.

Demikianlah, pada akhirnya, semoga Allah SWT melapangkan setiap niat baik, dan memudahkan segala ikhtiar terbaik kita. Karena tidak ada alasan yang lebih kita percayai selain, *“In tanshurullah yanshurkum wa yutsabbit aqdamakum*—Jika kamu menolong agama Allah, maka Allah akan



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

menolongmu, dan teguhkanlah langkahmu.” (QS. Muhammad: 7).
Shadaqallahul ‘adhim.[]



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN
AL-IDHHAR
Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Muhammad SAW.

Pembentukan karakter terbentuk pada dua hal: Ilmu dan akhlaq. Pesantren merupakan lembaga yang konsisten menjaga dan mengajarkan keduanya. Sehingga, mampu menjadi penghubung antara kecakapan ilmu dan kehalusan budi pekerti. Tentu, pada tataran implementasinya, proses pembelajaran di pesantren tidak akan berjalan sempurna, jika tanpa didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Proposal ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran sederhana tentang keinginan kuat untuk merealisasikan cita-cita luhur tersebut.

Akhirnya, semoga Allah SWT memudahkan segala niat baik kita. Dan meridlai semua dengan pahala berlipat ganda. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Manonjaya, 16 Februari 2016



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN
AL-IDHHAR
Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan yang menekankan penyeimbangan antara kecakapan secara keilmuan dan kemapanan secara moral (*akhlaq*), pesantren dituntut untuk lebih mampu memaksimalkan perannya tersebut. Hal ini, berangkat dari fakta memilukan terkait degradasi moral generasi muda bangsa, yang kian hari tambah tak tersembuhkan.

Akan tetapi, keberadaan pesantren—sebagai benteng moralitas generasi muda bangsa—tidak akan sekuat yang diharapkan, jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adalah Pondok Pesantren Al-Idhhar, yang saat ini masih berkutat dengan problem teknis terkait kurangnya sarana dan prasana untuk para santrinya. Sehingga belum mampu mekasimalkan perannya sebagai lembaga yang konsisten menjaga, dan memelihara kebernilaian termaksud.

B. Tujuan/Sasaran

Sebagaimana telah tersampaikan, tujuan dari proposal ini adalah menyelesaikan persoalan teknis terkait kurangnya sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Idhhar. Yang dalam rencana pembangunan, akan dimulai pada pertengahan tahun 2016.

C. Sistematika

Proposal ini terdiri dari lima bab, yaitu; Bab I Pendahuluan; Bab II Kondisi, Potensi, dan Permasalahan; Bab III Program; Bab IV Pembiayaan; Bab V Penutup yang dilengkapi dengan lampiran-lampiran.



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

BAB II

KONDISI, POTENSI, DAN PERMASALAHAN

A. Kondisi dan Potensi

Pondok Pesantren Al-Idhhar dibangun pada tahun 1985 dengan berbekal swadaya masyarakat—dan wakaf keluarga pendiri—dengan rincian sebagai berikut: Asrama Putra—yang sudah dirubuhkan. Kamar mandi—yang juga sudah dirubuhkan. Masjid yang juga berfungsi sebagai Masjid Jami'. Dan dapur umum.

B. Permasalahan

Mengingat tingginya animo masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke Pondok Pesantren Al-Idhhar, sedangkan sarana dan prasarana yang ada kurang memadai. Memaksimalkan kegiatan mengaji (belajar-mengajar) menjadi sesuatu hal yang sulit. Dan terpaksa menggunakan ruangan lain yang tak semestinya.



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

BAB III

PROGRAM

A. Pembangunan Pondok Pesantren

Ruang pondok (asrama putra dan putri) yang akan dibangun, direncanakan untuk jangka panjang, namun merupakan kebutuhan mendesak. Hal ini, tertampak dari jumlah kebutuhan sarana dikurangi jumlah sarana yang tersedia, yaitu kebutuhan asrama putra dan putri.

B. Pembangunan Sarana Lainnya

Apabila pembangunan asrama putra dan putri sudah terealisasi, maka secara langsung pembangunan sarana lainnya akan terpenuhi. Semisal, kamar mandi santri, ruang kelas, aula, dapur umum, dan perpustakaan.

C. Situasi

Jalan akses masuk ke pesantren, cukup untuk kendaraan roda empat. Jalan akses masuk sudah diaspal. Jarak dengan rumah penduduk berdekatan. Dan minat orang tua wali untuk mempesantrenkan putra-putrinya cukup tinggi.



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN
AL-IDHHAR
Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

BAB IV

PEMBIAYAAN

A. Kebutuhan

Pembiayaan untuk pembangunan pondok pesantren berdasarkan pada perhitungan tertera dalam rekapitulasi anggaran.

B. Sumber Dana

Sehubungan terbatasnya swadaya masyarakat, sangat memungkinkan dana didapat dari donatur swasta dari dalam maupun luar negeri.



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

BAB V

PENUTUP

Apa yang sudah tersampaikan, akan menjadi ikhtiar bersama untuk memijak langkah berikutnya. Proposal pembangunan Pondok Pesantren Al-Idhhar Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya ini dibuat berdasarkan data yang ada. Tentu, termotivasi karena kebutuhan yang sangat mendesak. Mengingat sarana dan prasarana di PP. Al-Idhhar tidak cukup memadai untuk membantu berjalannya proses mengaji (belajar-mengajar) para santrinya.

Kepada semua pihak yang berkenan membantu dan memberikan dukungan—demi terealisasinya proses pembangunan termaksud—kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT., senantiasa melapangkan semua niat dan ikhtiar baik kita. Meridlai perjalanan kita. Dan menggantinya dengan pahala berlipat ganda.

Jazakumullahu khairan katsira.[]



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

SUSUNAN PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN AL-IDHAR

Pelindung	: Kepala Desa Kalimanggis
Penasehat	: KH. Muhaimin
Konsultan	: H. Aip Ibrahim, S.Pd
Ketua Umum	: Kiki Syukri Musthafa, S.Hi
Wakil Ketua	: Lu'lu Abdullah Afifi
Bendahara	: Ai Pipih Apipah
Sekretaris I	: Dudu Sa'duddin Taftazani
Sekretaris II	: Abu Yazid Busthami

SEKSI-SEKSI

1. Pertukangan

Ketua	: Sobur
Anggota	: Ma'ruf Awing Nurdin Maman Nanang
2. Akomodasi

Ketua	: E. Suhandha
Anggota	: Fajar Walimansyah Zainal Mubin Iman Hadzar
3. Seksi Pendanaan

Ketua	: H. Reza Ahmad Nasrullah
Anggota	: Fuad Hasan Aji Ridlwan



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

4. Humas
Ketua
Anggota

: Ust. Saeful Mahalli
: Idar Saeful Miqdar
Hamdani



PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN

AL-IDHHAR

Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

ANGGARAN BIAYA

No.	Nama Bahan Baku	Jumlah	Harga
1	Besi 12 mm	3.500 Batang	Rp. 315.000.000,00
2	Besi 10 mm	6.500 Batang	Rp. 420.000.000,00
3	Besi 6 mm	1.650 Batang	Rp. 82.500.000,00
4	Kawat Beton	500 kg	Rp. 7.500.000,00
5	Bisting	165 Kubik	Rp. 247.500.000,00
6	Paku 10	400 kg	Rp. 4.800.000,00
7	Paku 7	500 kg	Rp. 7.500.000,00
8	Paku 5	900 kg	Rp. 13.500.000,00
9	Paku 2	70 kg	Rp. 1.400.000,00
10	Eternit	3 : 300 meter	Rp. 33.000.000,00
11	Kaso	15 Kubik	Rp. 121.500.000,00
12	Bambu	4.500 Batang	Rp. 135.000.000,00
13	Batu	500 Kubik	Rp. 75.000.000,00
14	Batu Bata	246.000 Buah	Rp. 196.000.000,00
15	Pasir Cor	1.000 Kubik	Rp. 200.000.000,00
16	Pasir Pasang	1.200 Kubik	Rp. 240.000.000,00
17	Pasir Urug/Sirtu	1.000 Kubik	Rp. 150.000.000,00
18	Batu Split	800 Kubik	Rp. 176.000.000,00
19	Semen	13.000 Zak	Rp. 975.000.000,00
20	Kusen	2.700 meter	Rp. 240.000.000,00
21	Pintu	108 Buah	Rp. 86.400.000,00
22	Jendela	540 Buah	Rp. 162.000.000,00
23	Kaca	540 Lembar	Rp. 30.000.000,00
24	Engsel Pintu	162 Buah	Rp. 4.800.000,00
25	Engsel Jendela	540 Buah	Rp. 13.500.000,00
26	Slot Pintu	108 Buah	Rp. 3.240.000,00
27	Slot Jendela	540 Buah	Rp. 8.100.000,00
28	Hok Angin	540 Buah	Rp. 10.800.000,00
29	Kunci	54 Buah	Rp. 10.800.000,00
30	Cat Tembok	236 kg	Rp. 118.000.000,00
31	Cat Kayu	648 kg	Rp. 44.400.000,00
32	Alat Listrik	--- set	Rp. 21.000.000,00
33	Keramik	3.300 meter	Rp. 231.000.000,00
		Jumlah	Rp. 4.386.090.000,00

34	Upah Kerja		Rp. 2.200.000.000,00
		Total	Rp. 6.586.090.000,00

Catatan:

1. Untuk pembangunan asrama putri, setengah dari besar asrama putra.

$$\text{Rp. 6.586.090.000,00} : 2 = \text{Rp. 3.293.045.000,00}$$

2. Total dana yang dibutuhkan =

$$\text{Rp. 6.586.090.000,00} + \text{Rp. 3.293.045.000,00} = \text{Rp. 9.879.135.000,00}$$



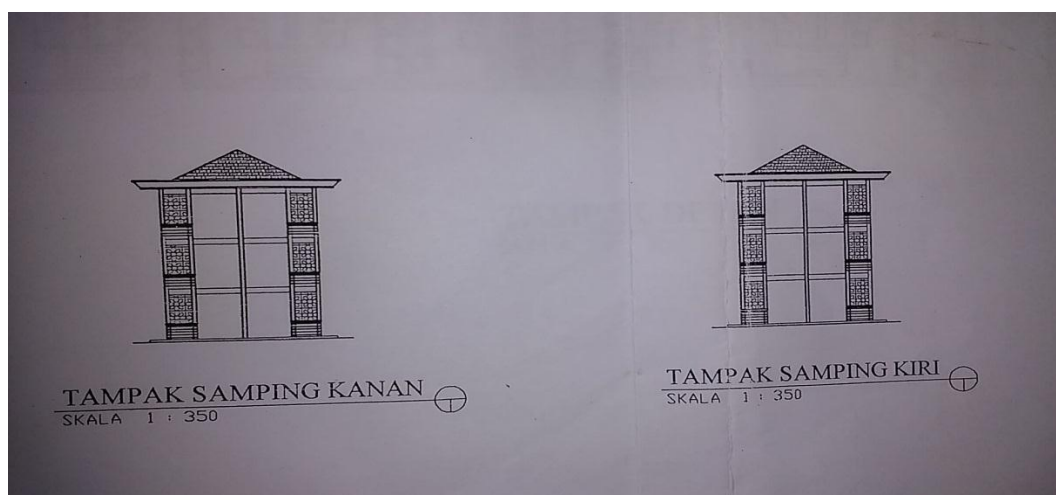
PANITIA PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN
AL-IDHHAR
Mekarjaya Kalimanggis Manonjaya Tasikmalaya

Lampiran

1.1 Rencana pembangunan asrama santri putra (Tampak Depan)



1.2 Rencana pembangunan asrama santri putra (tampak bagian samping)



1.3 Tanah wakaf yang akan dibangun asrama santri putra (luas: 8,5 x 104 meter)



1.4 Ruang kelas yang dipakai tempat beristirahat santri putra



1.5 Bagian atas yang akan dibangun asrama santri putri



1.6 Tungku tempat santri memasak



1.7 Akses masuk PP. Al-Idhhar



1.8 Bangunan lama asrama putra yang dirubuhkan (bagian belakang)



1.9 Masjid Al-Idhhar

